

BAB II

GAMBARAN UMUM

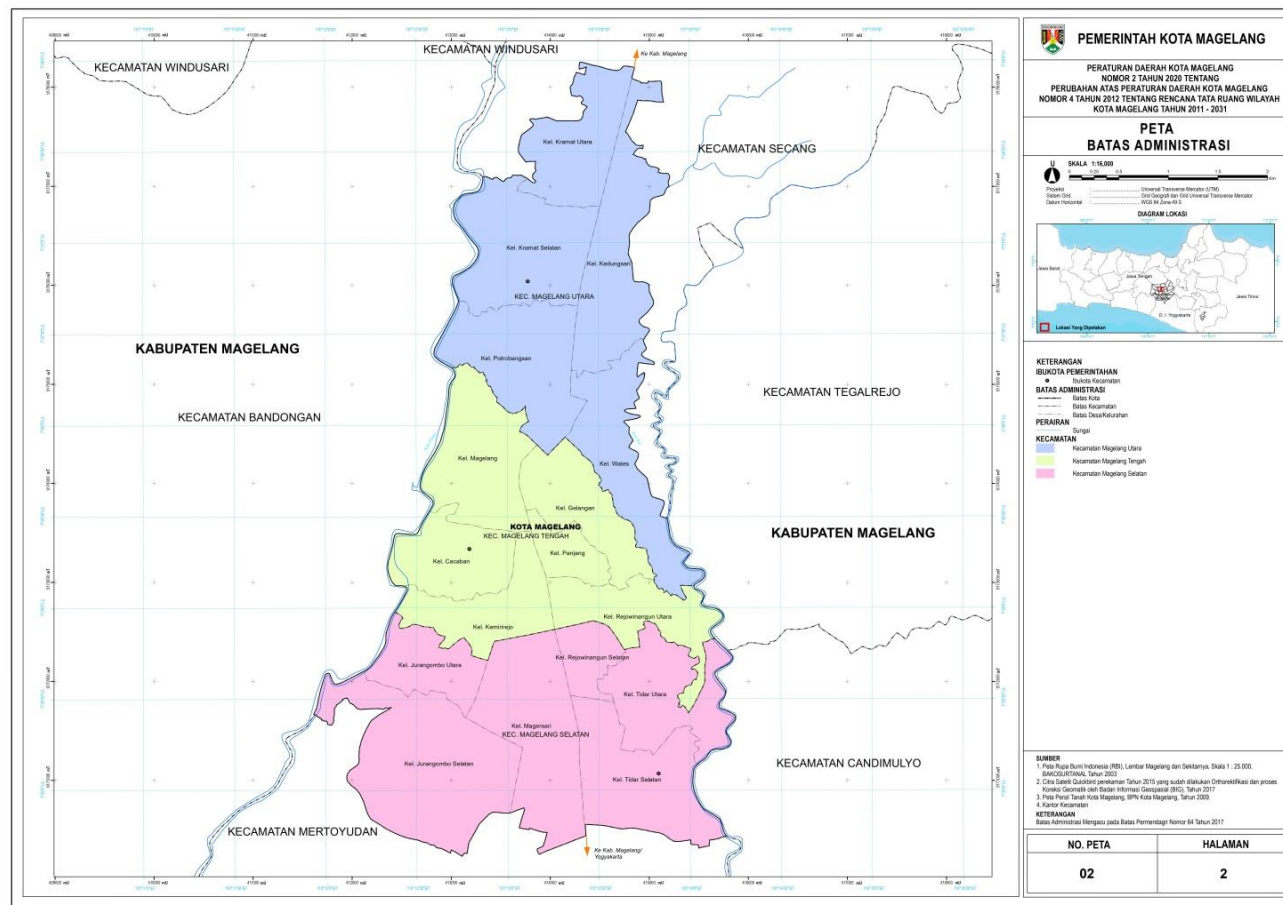
II.1 Kondisi Geografis Kota Magelang

Kota Magelang merupakan salah satu daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis terletak pada posisi 110°12'30"-110°12'52" Bujur Timur dan 7°26'18"-7°30'9" Lintang Selatan serta terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Magelang dan hampir di tengah-tengah pulau Jawa. Posisi tersebut menjadikan daya tarik geografis alami Kota Magelang karena berada pada persilangan simpul ekonomi, transportasi dan pariwisata antara wilayah Semarang- Magelang-Yogyakarta dan Purworejo-Temanggung. Kota Magelang memiliki batas administrasi sebagai berikut:

Utara	: Kecamatan Secang Kabupaten Magelang
Timur	: Sungai Elo/Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang
Selatan	: Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang
Barat	: Sungai Progo/Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang

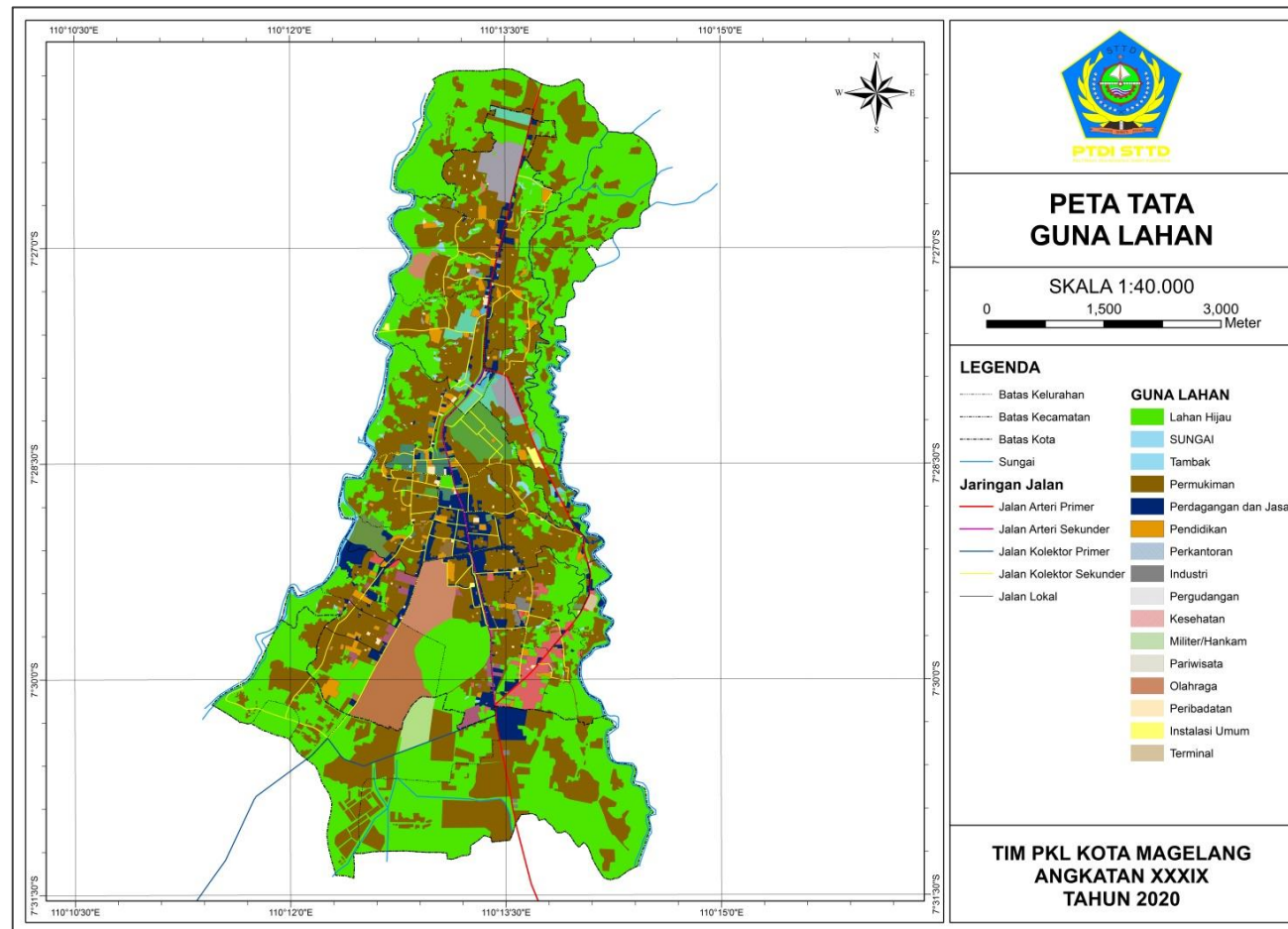
Kota Magelang memiliki luas 18,12 km² atau sebesar 0,06% dari total luas provinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kota Magelang terbagi atas 3 (tiga) wilayah Kecamatan dan 17 (tujuh belas) Kelurahan, yaitu:

1. Kecamatan Magelang Utara, terdiri dari 5 (lima) kelurahan, yaitu: Kelurahan Kramat Utara, Kramat Selatan, Kedungsari, Potrobangsari dan Wates.
2. Kecamatan Magelang Tengah, terdiri dari 6 (enam) kelurahan, yaitu: Kelurahan Magelang, Gelangan, Panjang, Cacaban, Kemirirejo dan Rejowinangun Utara.
3. Kecamatan Magelang Selatan, terdiri dari 6 (enam) kelurahan, yaitu: Kelurahan Tidar Utara, Tidar Selatan, Jurangombo Utara, Jurangombo Selatan, Rejowinangun Selatan dan Magersari.



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Magelang tahun 2011 – 2031

Gambar II.1 Peta Batas Administrasi Kota Magelang



Sumber : Tim PKL Kota Magelang 2020

Gambar II.2 Peta Tata Guna Lahan Kota Magelang

II.2 Kondisi Demografi Kota Magelang

Berdasarkan data statistik, Penduduk Kota Magelang Jumlah Penduduk Kota Magelang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 122.111 jiwa yang terdiri atas 60.107 jiwa penduduk laki-laki dan 62.004 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kota Magelang mengalami pertumbuhan sebesar 0,38%. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,94. Kepadatan penduduk di Kota Magelang tahun 2019 mencapai 6.588 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Magelang Tengah dengan kepadatan sebesar 8.710 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Magelang Selatan sebesar 5.746 jiwa/km². Kecamatan Magelang Tengah memberikan kontribusi jumlah penduduk yang terbanyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Besarnya kontribusi tersebut adalah 36,3%. Urutan kontribusi terbanyak berikutnya adalah Kecamatan Magelang Selatan sebesar 33,56%, dan urutan terakhir adalah Kecamatan Magelang Utara sebesar 30,05%.

Tabel II.1 Kepadatan Penduduk di Kota Magelang tahun 2010 dan 2019

Kecamatan	Penduduk (ribu)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)		Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²	
	2010	2019	2000-2010	2010-2019	2010	2019	2010	2019
Magelang Selatan	39,7	41,0	-	0,38	33,56	33,56	5 573	5 746
Magelang Tengah	43,1	44,4	-	0,38	36,41	36,39	8 453	8 710
Magelang Utara	35,6	36,7	-	0,39	30,03	30,05	5 641	5 822
Kota Magelang	118,4	122,1	0,07	0,38	100,00	100,00	6 389	6 588

Sumber: Kota Magelang Dalam Angka 2020

Berdasarkan tabel di atas, angka laju pertumbuhan penduduk meningkat relatif cukup tajam pada tahun 2019 menjadi 0,38. Jumlah penduduk di Kota Magelang mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dengan demikian, kepadatan penduduk di wilayah Kota Magelang semakin meningkat dan mengakibatkan berkurangnya lahan serta meningkatnya kebutuhan akan fasilitas transportasi baik sarana maupun prasarana yang ada di Kota Magelang.

II.3 Kondisi Transportasi

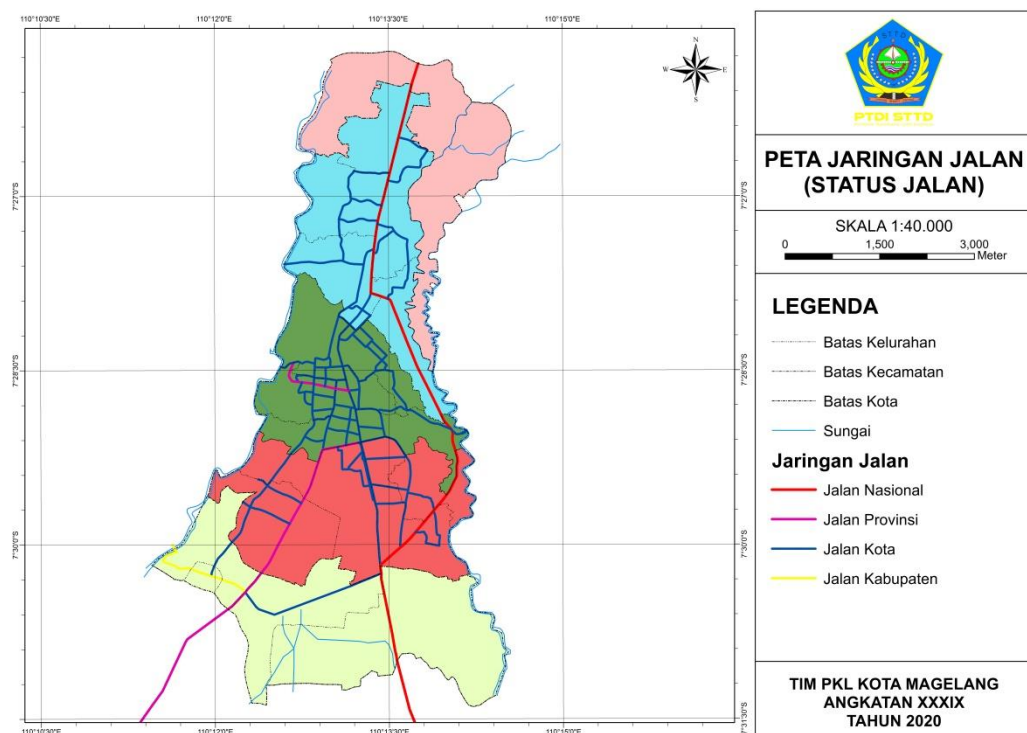
Kondisi transportasi mempengaruhi keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat dan perkembangan wilayah baik itu daerah perdesaan maupun daerah yang lainnya. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi.

Keseimbangan jaringan transportasi pada umumnya terdorong oleh adanya suatu kebutuhan, oleh sebab itu untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi, yang ada maka sistem jaringan jalan di Kota Magelang menganut pola grid. Dengan pola grid inilah maka keseluruhan kegiatan masyarakat sekitar berlangsung secara terpusat dan melayani transportasi yang sama pada semua area di pusat kota. Dengan pola jaringan transportasi ini maka memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri dalam bertransportasi.

Kelebihan dari pada pola jaringan jalan yang ada di Kota Magelang yang menganut jaringan berpola grid adalah wilayah untuk dengan aktifitas kegiatan yang tersebar di berbagai tempat, pengendara dapat bergerak dari suatu tempat ke tempat lainnya tanpa harus melewati titik pusat (melewati CBD), Kemudahan pengaturan lalu lintas baik dengan pengaturan sistem satu arah (SSA) maupun sistem dua arah (SDA) adalah merupakan kelebihan pokok dari pola ini.

Berdasarkan Keputusan Walikota Magelang nomor 621/32/112 Tahun 2018 Tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Kota Magelang, panjang seluruh ruas jalan yang ada di Kota Magelang adalah 118,92 km dengan lebar

bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota. Struktur dan kondisi fisik jaringan jalan Kota Magelang secara umum hampir 100% dalam kondisi baik dan terawat baik jalan kota maupun jalan lingkungan. Struktur jalan di Kota Magelang sebagian besar berupa jalan aspal dengan perkerasan *hotmix* terutama untuk jalan utama kota dan lingkungan serta sebagian dengan perkerasan *rigid pavement* atau betonisasi untuk jalan-jalan lingkungan. Jalan tersebut dalam kondisi baik sepanjang 81,39 km, yang kondisinya sedang 29,59 km, dalam kondisi rusak 7,93 km dan tidak ada yang rusak berat. dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 12 meter, yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota.



Sumber : Tim PKL Kota Magelang 2020

Gambar II.3 Peta Jaringan Jalan Menurut Status Jalan

Secara umum permasalahan transportasi di Kota Magelang diantaranya: meningkatnya mobilitas orang dan barang, masih banyak pengemudi yang tidak mentaati rambu-rambu lalu-lintas, menurunnya kondisi fisik angkutan, kurangnya penataan parkir pada pusat-pusat aktivitas, kurangnya fasilitas pendukung transportasi seperti halte, jalur penyeberangan, jalur lambat dan pedestrian dan

kepadatan lalu lintas pada waktu tertentu dikarenakan tarikan pergerakan aktivitas pelayanan seperti pendidikan dan perdagangan jasa.

II.4 Kondisi Wilayah Kajian

II.4.1 Kondisi Angkutan Umum

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bergerak bagi warga maka ditetapkan jaringan trayek angkutan umum di Kota Magelang. Jaringan trayek angkutan umum ditetapkan secara menyebar ke seluruh penjuru kota sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan merata. Sistem angkutan umum di Kota Magelang terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Untuk angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan perkotaan (angkutan kota), trayek angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), dan trayek angkutan kota antar provinsi (AKAP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah Kota Magelang adalah angkutan becak, taksi dan ojek. Kondisi angkutan umum di Kota Magelang dapat ditinjau dari 2 segi yakni sarana dan prasarana yang tersedia.

II.4.2 Sarana Angkutan Umum

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota No. 551.2/1216/05/V/2000 tentang Penetapan Trayek, Kode Trayek, Dan Warna Angkutan Kota Dalam Kota Magelang, terdapat 12 Rute Trayek Angkutan Perkotaan yang dapat dilihat pada Tabel II.2 berikut ini.

Tabel II.2 Daftar Trayek Angkutan Umum di Kota Magelang

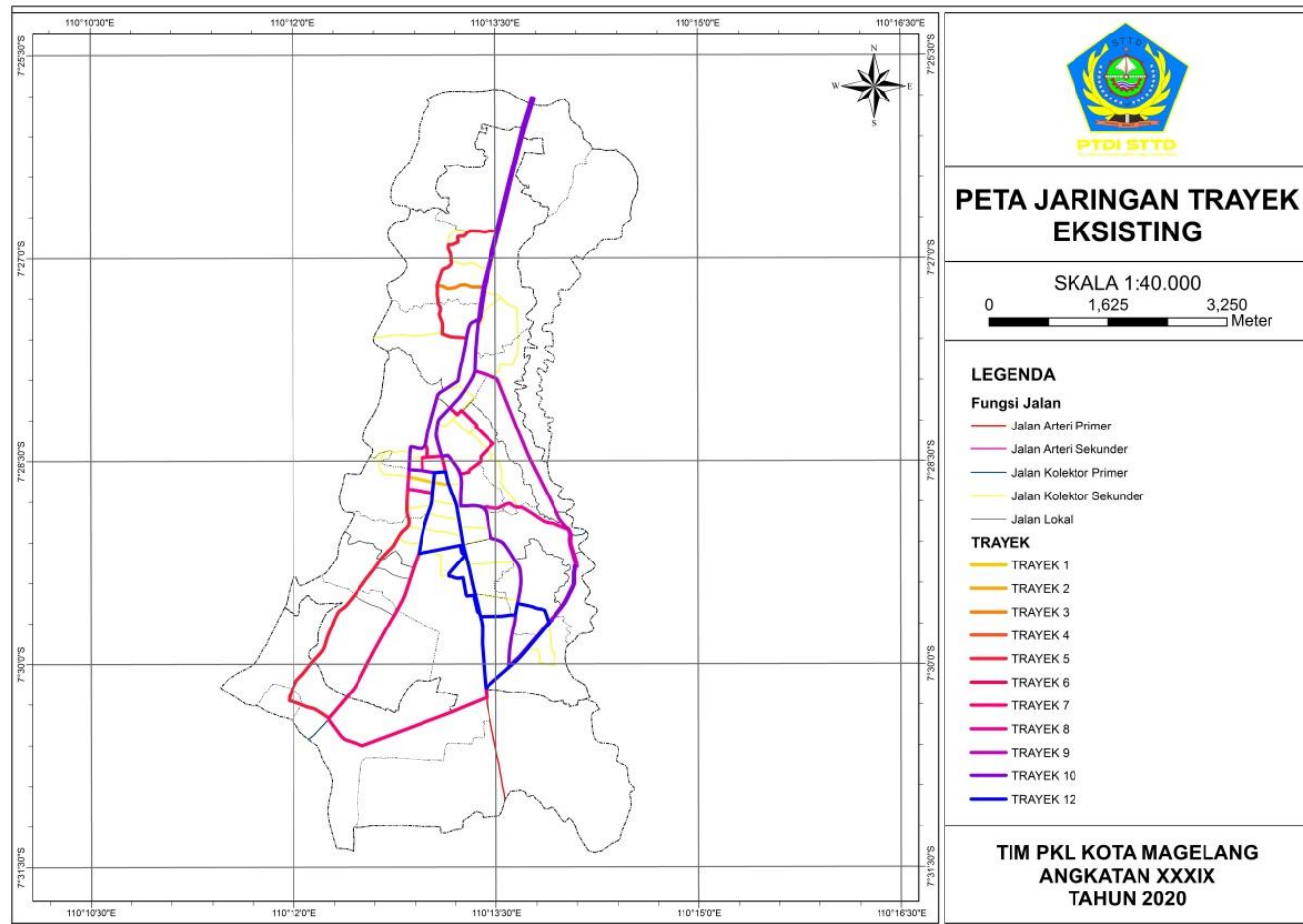
No. Trayek	Rute	Status Operasi	Kendaraan
1	Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Alun-alun – Cacaban – Jl. Diponegoro – Taman Kyai Langgeng – SMAN 4 Magelang – Pakelan – Jl. Gatot Subroto – Akmil – Jl. Tentara Pelajar – Alun-alun – Jl. Pahlawan – Taman Badakan – Menowo – Jl. Ahmad Yani –	Beroperasi	MPU

No. Trayek	Rute	Status Operasi	Kendaraan
	Kebonpolo.		
2	Terminal Magersari – Jl. Ikhlas – Shopping – RSUD Tidar – Jl. Gatot Subroto – Jl. Sarwo Edi – Jl. Jend. Sudirman – Terminal Magersari.	Beroperasi	MPU
3	Terminal Magersari – Jl. Ikhlas – Shopping – RSUD Tidar – Jl. Tentara Pelajar – Alun-alun – Jl. Pahlawan – Tuguran – Jl. Kapten Suparman – Jl. Perintis Kemerdekaan – Ngembik – Jl. Rambutan – Kupatan – Jl. Ahmad Yani – Menowo – Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Majapahit – Jl. Sriwijaya – Jl. Singosari – Jl. Beringin I – Jl. Beringin IV – Terminal Magersari.	Beroperasi	MPU
4	Terminal Tidar – Canguk – Jl. Urip Sumoharjo – Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Alun-alun – Jl. Pemuda – Shopping – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Soekarno-Hatta – Terminal Tidar.	Beroperasi	MPU
5	Terminal Tidar – Artos – Jl. Sarwo Edi – Pakelan – Jl. Sultan Agung – Jl. Panembahan Senopati – Taman Kyai Langgeng – Jl. Diponegoro – Jl. Pahlawan – Tuguran – Univ. Tidar – GOR Samapta – Jl. Jeruk Timur – Jl. Ahmad Yani – Menowo – Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Majapahit – Jl. Sriwijaya – Jl. Singosari – Jl. Beringin I – Jl. Beringin IV – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Soekarno-Hatta – Terminal Tidar.	Beroperasi	MPU
6	Terminal Magersari – Jl. Ikhlas – Shopping – RSUD Tidar – Jl. Tentara Pelajar – Alun-alun – Jl. Pahlawan – Tuguran – Menowo – Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Alun-alun – Jl. Sriwijaya – Jl. Singosari – Jl. Jend. Sudieman – Bank BRI – Terminal Magersari.	Beroperasi	MPU

No. Trayek	Rute	Status Operasi	Kendaraan
7	Terminal Tidar – Artos – Jl. Sarwo Edi – Pakelan – Jl. Gatot Subroto – Akmil – Jl. Tentara Pelajar – Jl. Sutopo – Jl. Diponegoro – Cacaban – Jl. Veteran – Jl. Majapahit – Jl. Sriwijaya – Jl. Medang – SMAN 3 Magelang – Jl. Kalingga – Jl. Taruma Negara – Jl. Sriwijaya – Jl. Telaga Warna – Jl. Gelangan – Komplek Rindam – Jl. Kesatrian Kulon – Jl. Ahmad Yani – Jl. Pemuda – Shopping – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Soekarno-Hatta – Terminal Tidar.	Beroperasi	MPU
8	Terminal Tidar – Cangkuk – Jl. Telaga Warna – Jl. Sriwijaya – Jl. Singosari – Jl. Beringin I – Jl. Beringin IV – Terminal Magersari – Jl. Ikhlas – Shopping – RSUD Tidar – Jl. Tentara Pelajar – Jl. D.I. Panjaitan – Cacaban – Jl. Diponegoro – Jl. Pahlawan – Taman Badakan – Menowo – Jl. Ahmad Yani – Kebonpolo – Jl. Urip Sumoharjo – Cangkuk – Terminal Tidar.	Beroperasi	MPU
9	Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Majapahit – Jl. Sriwijaya – Jl. Singosari – Jl. Beringin I – Jl. Beringin IV – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Soekarno-Hatta – Terminal Tidar – Cangkuk – RS. Tentara – Jl. Urip Sumoharjo – Kebonpolo.	Beroperasi	MPU
10	Terminal Tidar – Jl. Soekarno-Hatta – Jl. Jend. Sudirman – Terminal Magersari – Jl. Ikhlas – Shopping – RSUD Tidar – Jl. Tentara Pelajar – Alun-alun – Jl. Pahlawan – Tuguran – Menowo – Jl. Ahmad Yani – Kupatan – RSJ – Sambung – RSJ – Kupatan – Jl. Ahmad Yani – Menowo – Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Majapahit – Jl. Sriwijaya – Jl. Singosari – Jl. Beringin I – Jl. Beringin III – Jl. Soekarno-Hatta – Terminal Tidar.	Beroperasi	MPU

No. Trayek	Rute	Status Operasi	Kendaraan
11	Terminal Tidar – Cangkuk – RST – Kebonpolo – Jl. Sumba – Jl. Buton – Jl. Kalimas – Menowo – Jl. Ahmad Yani – Kupatan – Armada Estate – Perum Depkes – Armada Estate – Kupatan – Jl. Ahmad Yani – Menowo – Kebonpolo – Jl. Ahmad Yani – Jl. Majapahit – Jl. Sriwijaya – Jl. Singosari – Jl. Beringin I – Jl. Beringin IV – Jl. Soekarno-Hatta – Terminal Tidar.	Tidak Beroperasi	MPU
12	Terminal Magersari – Tidar Indah – Hero Swalayan – Jl. Tentara Pelajar – Alun-alun – Jl. Pemuda – Shopping – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Soekarno-Hatta – Tidar Campur – Tidar Salakan – Dampit – Tidar Salakan – Tidar Campur – Beringin II – Beringin IV – Terminal Magersari.	Beroperasi	MPU

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Magelang, 2020



Sumber : Tim PKL Kota Magelang, 2020

Gambar II.4 Peta Jaringan Trayek Eksisting di Kota Magelang

Tabel II.3 Hasil Inventarisasi Angkutan Perkotaan Kota Magelang

NO. TRAYEK	JENIS KENDARAAN	PANJANG TRAYEK	KAPASITAS	SISTEM PEMBERANGKATAN	TARIF		WARNA	UMUR KENDARAAN	PEMBERI IZIN
					UMUM	PELAJAR			
1	MPU	11,76 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	23	WALIKOTA
2	MPU	7,31 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	21	WALIKOTA
3	MPU	14,08 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	22	WALIKOTA
4	MPU	9,62 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	20	WALIKOTA
5	MPU	18,05 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	24	WALIKOTA
6	MPU	10,26 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	23	WALIKOTA
7	MPU	18,16 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	26	WALIKOTA
8	MPU	12,53 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	21	WALIKOTA
9	MPU	11,28 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	22	WALIKOTA
10	MPU	19,47 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	17	WALIKOTA
12	MPU	12,9 Km	12	TIDAK TERJADWAL	Rp. 4000	Rp. 2000	BIRU MUDA	22	WALIKOTA

Sumber : Tim PKL Kota Magelang 2020

Tabel II.4 Kinerja Pelayanan Angkutan Perkotaan Kota Magelang

NO. TRAYEK	FREKUENSI		LOAD FACTOR (%)		HEADWAY (menit)
	PEAK	OFF PEAK	PEAK	OFF PEAK	
1	10	9	13,85%	8,98%	5
2	19	15	20,14%	11,11%	3
3	21	13	23,96%	16,37%	3
4	19	10	29,43%	21,61%	3
5	1	1	22,92%	10,15%	36
6	14	11	22,92%	15,72%	4
7	14	11	23,70%	14,06%	4
8	8	8	25,00%	15,45%	7
9	10	10	30,56%	16,67%	5
10	9	9	26,93%	14,88%	6
12	2	2	14,79%	11,46%	18

Sumber : Tim PKL Kota Magelang 2020

II.4.3 Prasarana Angkutan Umum

II.4.3.1 Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang di gunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan terminal penumpang (*Peraturan Menteri Nomor 132 tahun 2015*).

Kota Magelang memiliki 2 (dua) terminal yaitu Terminal Tidar dengan tipe A yang terletak di Kecamatan Magelang Selatan Kelurahan Tidar Utara dan Terminal Magersari dengan tipe C yang terletak di Kecamatan Magelang Selatan Kelurahan Magersari.

Terminal Tidar merupakan pusat pelayanan transportasi antar kota dan antar provinsi moda transportasi dengan akses ke sistem jaringan transportasi regional terminal.

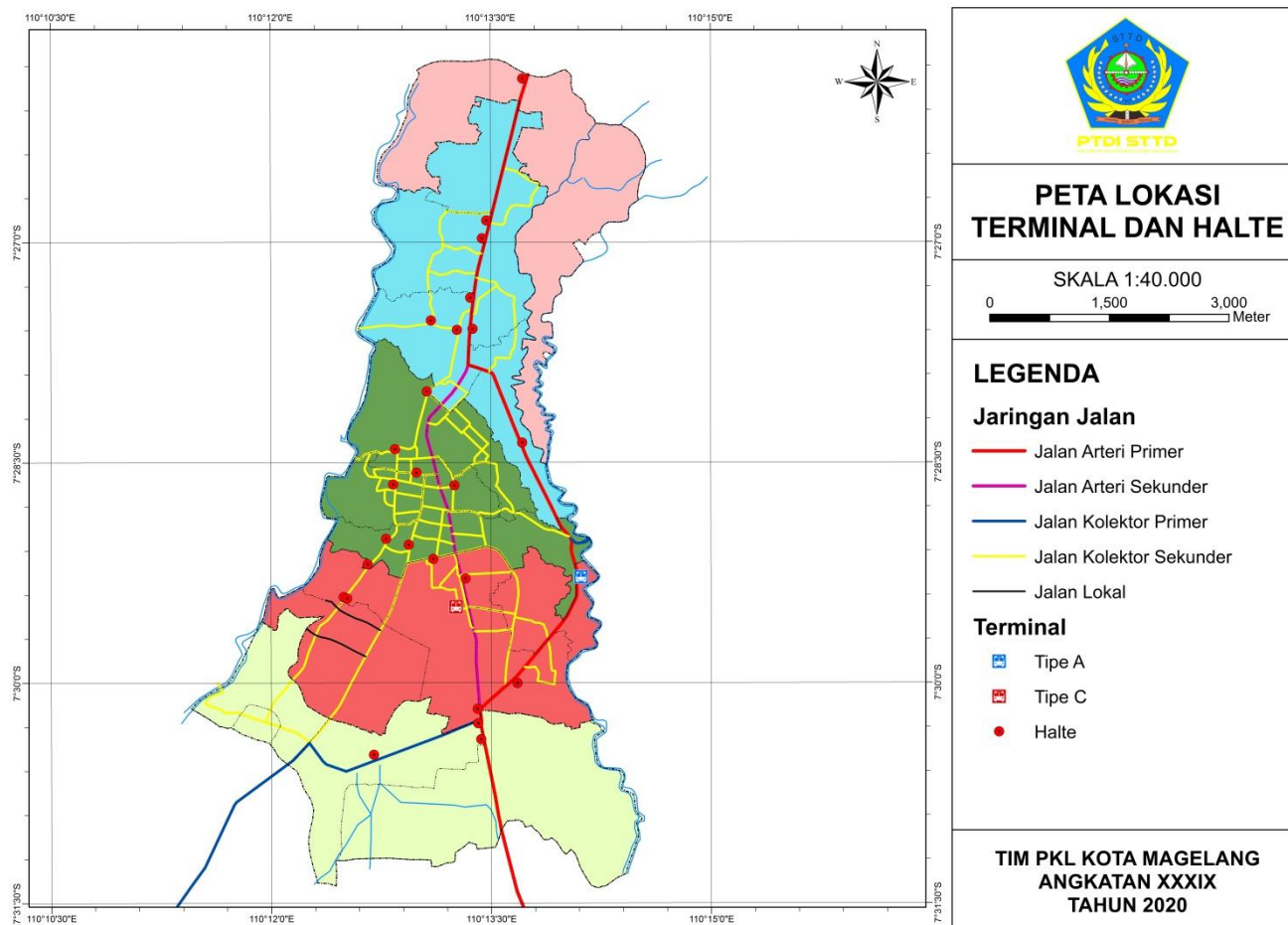
II.4.3.2 Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Kota Magelang terdapat 23 (dua puluh tiga) halte permanen yang tersebar di beberapa ruas jalan di Kota Magelang.

Tabel II.5 Jumlah Fasilitas Halte di Kota Magelang

Tipe Halte	Jumlah
Permanen	9
Semi permanen	14
Portable	0
Jumlah	23

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Magelang, 2020



Sumber : Tim PKL Kota Magelang, 2020

Gambar II.5 Peta Lokasi Terminal dan Halte di Kota Magelang